

## ABSTRAKSI

### **Penerapan Asas Proporsionalitas dalam Perjanjian Pembiayaan Konsumen Kendaraan Bermotor PT OTO Multiartha Cabang Yogyakarta**

Kebutuhan manusia akan kendaraan bermotor sangat tinggi walaupun harga kendaraan bermotor mahal dan tidak semua orang mampu membayarnya secara tunai. Lembaga pembiayaan konsumen hadir untuk mempermudah konsumen dalam memenuhi kebutuhan tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan asas proporsionalitas dan asas keseimbangan dalam perjanjian pembiayaan konsumen PT OTO Multiartha dan mengetahui klausul eksonerasi yang terdapat dalam perjanjian tersebut dan akibat hukum yang terjadi akibat adanya klausul eksonerasi.

Penelitian ini dilakukan dengan metode pendekatan yuridis normatif dan menggunakan data sekunder yang dikumpulkan melalui studi dokumenter. Data dianalisa secara yuridis kualitatif dan dijelaskan secara deskriptif analitis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, perjanjian pembiayaan konsumen PT OTO Multiartha masih mengandung beberapa ketentuan yang tidak sesuai dengan asas proporsionalitas dan asas keseimbangan. *Kedua*, perjanjian pembiayaan konsumen PT OTO Multiartha mengandung klausul eksonerasi yang melanggar Pasal 18 Undang Undang Perlindungan Konsumen dan mengakibatkan klausul eksonerasi tersebut batal demi hukum tetapi ketentuan lain dalam perjanjian tetap berlaku bagi para pihak.

Kata Kunci: Pembiayaan Konsumen, Asas Proporsionalitas, Asas Keseimbangan, Klausula Eksonerasi, Akibat Hukum